

LAYANAN E-KONSELING DI SEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID 19

Diah Retno Ningsih¹, Rifatul Fadlillah², Yunita Permata Safitri³

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

diahnngsih@iaiskjmalang.ac.id¹, rifatulfadlillah18@gmail.com²,

yunitapermatasafitri@gmail.com³

Abstrak: E- Konseling merupakan layanan konseling yang diberikan konselor dengan menggunakan media internet seperti halnya media zoom dan whatsapp untuk memberi arahan dan bantuan kepada konseli dalam penyelesaian permasalahannya selama pelaksanaan pembelajaran online. E-Konseling dominan diterapkan saat pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan keadaan yang didalamnya terdapat wabah virus yang dapat menyebabkan kematian. Virus ini disebut dengan Covid-19. Penularan virus ini menular secara cepat. Dari hal tersebut menyebabkan aktifitas dibatasi baik dari lembaga pendidikan maupun industri. Banyak permasalahan yang dihadapi siswa dari pembelajaran online ini. Oleh karena itu, konselor dapat memberikan arahan dan bantuan dengan bimbingan konseling. Bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli dalam menyelesaikan permasalahannya. Dari penelitian yang kami lakukan dalam layanan E-Konseling dimasa pandemi Covid-19 proses konseling dan peran konselor sangat berperan aktif terutama kepada siswa yang menghadapi permasalahan dan kendala dari pembelajaran onlone saat pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 ini pembelajaran sedikit kurang efektif. Sehingga banyak permasalahan baik itu dari jaringan maupun fasilitas yang digunakan dan berdampak pada sisi prestasi siswa yang menurun dan kurangnya pemahaman materi.

Kata kunci: Covid-19, E- Konseling, Bimbingan dan Konseling

Abstract: *E-Counseling is a counseling service provided by counselors using internet media such as zoom and whatsapp media to provide direction and assistance to counselees in solving problems during the implementation of online learning. E-Counseling is dominantly applied during the Covid-19 pandemic. The Covid-19 pandemic is a condition in which there is an outbreak of a virus that can cause death. This virus is known as Covid-19. This virus spreads rapidly. This causes activities to be limited both from educational institutions and industry. Many problems faced by students from this online learning. Therefore, the counselor can provide direction and assistance with counseling guidance. Counseling guidance is the process of providing assistance by counselors to counselees in solving their problems. From the research we did in E-Counseling services during the Covid-19 pandemic, the counseling process and the role of counselors played an active role, especially for students who faced problems and obstacles from online learning during the Covid-19 pandemic. With the Covid-19 pandemic, learning is a little less effective. So that there are*

many problems, both from the network and the facilities used and have an impact on the declining student achievement and lack of understanding of the material.

Keywords: Covid-19, E-Counseling, Guidance and Counseling

PENDAHULUAN

Indonesia bahkan seluruh dunia sedang dihebohkan dengan virus covid-19. Virus covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai flu biasa hingga penyakit yang serius. Kejadian ini dapat menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan berdampak pada kecemasan maupun munculnya depresi atau perasaan tertekan dengan banyaknya pemberitaan terkait jumlah penderita covid 19 yang semakin meningkat, kecemasan dapat menyebabkan lemahnya sistem imun yang merupakan sistem pertahanan tubuh dari virus. Jika sistem imun menurun maka manusia rentan terkena covid 19.¹ Dengan adanya virus covid 19 yang menyebar begitu cepat di Indonesia banyak sekali sektor yang mengalami dampaknya seperti pariwisata, ekonomi, dan juga sektor pendidikan. Maka dari itu banyak pihak yang harus memutar otak untuk berfikir bagaimana agar kehidupan tetap berjalan di masa pandemi covid 19 ini seperti menutup tempat wisata agar tidak menimbulkan kerumunan, adanya *work from home* atau bekerja di rumah dan daring atau pembelajaran yang dilakukan secara online atau dari rumah.

Kegiatan yang dilakukan di rumah melalui media seperti whatsapp, instagram, zoom, google meet juga dilakukan dalam dunia bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling secara online dapat membantu permasalahan yang timbul dimasa sekarang ini. Pada masa saat ini konseling sangat diperlukan untuk siswa karena. Beragam permasalahan yang timbul ketika sekolah dilakukan secara online atau dari rumah. Mulai dari pekerjaan rumah yang menumpuk dari sekolah, dituntut untuk menyelesaikan tugas dengan segera, tuntutan orang tua agar anak berprestasi dengan beban disekolah yang meningkat, rasa bosan dan malas untuk mengerjakan tugas, siswa juga terkadang sulit untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dari sekolah yang

¹ Anna Aisa, Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1,(2), 2020), 35-47.

dulunya bertatap muka atau bertemu langsung sekarang harus melakukannya secara online, ketersediaan media atau alat untuk sekolah berbasis online juga dapat menjadi permasalahan di masa pandemi khususnya untuk siswa. Maka dari itu siswa sangat memerlukan adanya bimbingan dan konseling untuk membantu mereka keluar dari masalah tersebut. Khususnya disekolah konselor juga dapat bekerjasama dengan konselor lainnya dan wali kelas di sekolah.

Berbagai jenis layanan dalam konseling seperti layanan informasi, orientasi, penguasaan konten, penempatan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, advokasi, mediasi², konsultasi dapat digunakan untuk membantu proses konseling di masa pandemi covid 19 ini. Namun layanan bimbingan dan konseling ini dilakukan melalui media tidak dapat dilakukan secara langsung, layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara online dirasa kurang efektif karena konselor tidak dapat melihat langsung ekspresi, mimik wajah, tingkah laku, sikap yang ditunjukkan konseli saat melakukan proses bimbingan dan konseling sehingga konselor sulit untuk memutuskan apakah konseli bercerita dengan jujur atau mengada-ada. Bukan hanya karena virus covid-19 saja adanya e-konseling berjalan namun seiring berkembangnya jaman konseling elektronik juga akan terjadi agar konseling tetap dikenal mungkin bukan proses konseling yang dibuat elektronik namun digunakan untuk promosi tentang bimbingan dan konseling, dan untuk memesan layanan bimbingan dan konseling intinya untuk mempermudah seseorang dalam mendapatkan layanan bimbingan dan konseling.

Konseling online di Indonesia belum pasti kapan awal kemunculannya, meskipun konseling ini ada yang menyebut dengan cyber konseling upaya alternatif yang dilakukan konselor, hubungan yang terjalin antara konselor dan konseli berkomunikasi melalui internet seperti zoom, geogle meet, email. Agar dapat mencegah, mengurangi, mengembangkan kesadaran akan koreksi diri. Namun yang perlu diperhatikan adalah perangkat yang digunakan dalam konseling online itu sendiri. Tentu yang menjadi penentu utama adalah koneksi dengan internet

² Samsul Rivai Harahap, Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10, (1), 2020), 32.

supaya dapat terjadi hubungan interaksi melalui website, email, facebook, video conference atau yahoo messenger maupun bentuk yang lainnya.³

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui penerapan E-konseling di sekolah, 2) mengetahui masalah yang dihadapi siswa dimasa pandemi covid-19, 3)menjelaskan peran guru BK dalam layanan E-konseling di sekolah, 4) menjelaskan solusi dalam mengatasi masalah siswa.

KAJIAN TEORI

1. Pandemi Covid-19

Pada tahun 2020 semua Negara sedang terkena musibah yaitu munculnya virus yang bernama corona virus atau biasa di sebut COVID-19 virus ini pertama kali muncul di wuhan china, Hal ini bukanlah masalah sederhana melihat kekuatan dari COVID-19 dibandingkan dengan virus berbahaya lainnya ialah daya tularnya yang sangat cepat dan sulit dikontrol. Selain itu belum ditemukannya obat ataupun vaksin yang bisa menyembuhkan maupun memusnakan virus tersebut. Kejadian ini dapat menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan berdampak pada kecemasan maupun munculnya depresi atau perasaan tertekan dengan banyaknya pemberitaan terkait jumlah penderita COVID-19 yang dari waktu ke waktu semakin meningkat. Selain itu, kecemasan ini juga dapat mempengaruhi hormon pada manusia yang menyebabkan lemahnya sistem imun. Sistem imun merupakan sistem pertahanan atau kekebalan tubuh. Sistem imun berperan dalam mengenal, menghancurkan benda-benda asing atau sel abnormal yang merugikan tubuh manusia. Sistem Imun tidak memiliki tempat khusus dalam tubuh manusia dan tidak dikontrol oleh organ pusat seperti otak. Orang-orang yang sistem kekebalan tubuhnya lemah bahkan rusak, tidak dapat menghentikan kolonisasi benda asing seperti virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan Covid-19.

Dampak psikologis yang dirasakan adalah kecemasan saat dirinya mengetahui bahwa ia positif mengalami COVID-19 sehingga berakibat pada perasaan tertekan dan berujung pada stres atau bahkan depresi. Sedangkan bagi masyarakat umum, dampak psikologis yang dirasakan ialah perasaan cemas dan takut untuk melakukan kegiatan yang mengharuskan saling kontak fisik

³ Nurintan Muliani Harahap, Konseling Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19, (*Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, (1), 2021), 51-64.

dengan orang lain. Sehingga terlalu hati-hati dalam merasa tidak aman dimanapun dirinya berada dan tidak aman untuk bertemu siapa saja termasuk keluarga dekat sehingga mengakibatkan mengisolasi diri dan mengurung diri di kamar. Bahkan yang lebih ekstrim munculnya phobia terhadap orang yang ditemui.⁴Selain itu virus ini juga berdampak besar untuk proses interaksi sesama individu baik dari orang terdekat, rekan kerja, teman, maupun dari lingkup sekitarnya, sehingga berkurangnya tatap muka dan kerumunan. Dengan adanya batasan tersebut tentu ada hal yang menjadi dasar terjadinya peraturan baru dimasa pandemi ini. Karena dampak yang ditimbulkan bagi setiap individu tidak terlihat, sehingga individu harus benar-benar hati-hati dengan mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Protokol kesehatan ini meliputi memakai masker agar terhindar dari kontak virus, selain itu saat berada dalam lingkungan atau dalam pekerjaan maupun disekolah harus menjaga jarak minimal 1m untuk menghindari kontak secara langsung dengan individu lain. Bukan hanya itu, setelah melakukan aktivitas diluar maupun didalam ruangan harus menjaga kebersihan dengan mengganti pakaian, mandi dan cuci tangan setelah menyentuh benda disekitar ruangan atau diluar ruangan agar terhindar dari bermacam-macam virus dan menghambat penularan virus corona ini.

Virus Covid-19 ini memiliki beberapa gejala, antara lain hilangnya indra penciuman biasanya penderita tidak mencium bau busuk, makanan, dan wangi parfum. Selain itu gejala lain yang ditimbulkan seperti demam tinggi, flu yang berkepanjangan, batu berdahak, dan kesulitan untuk menelan (radang tenggorokan). Gejala-gejala tersebut biasanya muncul sekitar 1-2 minggu, ada beberapa cara yang digunakan untuk mengetahui apakah anda terpapar atau tidak. Terkait pemeriksaan virus covid-19 ada beberapa macam cara yang dilakukan jika ditinjau dari sensitivitasnya, yaitu dengan pemeriksaan metode molekul, dengan menggunakan PCR berupa pemeriksaan imunoglobulin sebagai upaya tes screening awal dan dapat dilaksanakan secara massal. Tujuannya adalah untuk secepat mungkin dapat mengetahui kondisi masyarakat yang terpapar positif virus corona, sehingga selanjutnya dapat dilakukan upaya isolasi. Masyarakat

⁴ Anna Aisa, Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid -19, (*Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1, (2), 2020), 35-37.

dianjurkan untuk mengisolasi diri atau self isolation yang dilaksanakan secara mandiri di rumah dan akan dimonitoring oleh puskesmas atau petugas kesehatan.⁵

Dari gejala yang ditimbulkan individu dapat mengetahui apakah terpapar atau tidak dengan menggunakan tes atau ketentuan seperti diatas dengan melakukan pemeriksaan darah dan melakukan screening terlebih dahulu agar mengetahui hasilnya, dengan adanya tes tersebut sehingga dapat menghambat penularan covid-19. Selain itu, dengan adanya tes tersebut dapat memberikan tindak lanjut untuk orang yang terpapar virus covid ini dengan melakukan isolasi mandiri atau isolasi dari pihak kesehatan. Pada tahun 2021 pemerintah Indonesia mulai memberikan vaksin kepada masyarakat yang tentunya awal kemunculannya menuai banyak kontroversi mulai dari kehalalan vaksin dan juga keamanan vaksin namun seiring berjalannya waktu masyarakat mulai berani untuk vaksin agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya covid-19 karena dengan melakukan vaksinasi dapat memperkecil resiko seseorang terpapar covid-19. Beberapa jenis vaksin yang digunakan di Indonesia seperti xinovac, astrazaneca, dan Pfizer dari beberapa jenis vaksin ini juga menimbulkan beberapa kontroversi yang berhubungan dengan apa bahan dari pembuatan vaksin, bagaimana efek samping dari penyuntikan vaksin tersebut karena banyak rumor dimasyarakat yang beredar tentang efek samping dari penyuntikkan vaksin sehingga banyak masyarakat yang takut untuk melakukan vaksin. Untuk membatasi mobilitas masyarakat pemerintah menurunkan lockdown dan juga PPKM untuk membatasi kegiatan masyarakat agar tidak terjadi kerumunan yang dapat menjadi tempat pemaparan covid-19, terbukti dengan adanya lockdown dan PPKM yang dilakukan di Indonesia saat ini angka pasien covid-19 menurun dan saat ini Indonesia dapat bertahan.

Upaya pemerintah dalam mengantisipasi perkembangan virus corona saat ini cukup membuat khawatir masyarakat. Bukan hanya khawatir terjangkit virus corona saja, tetapi kebijakan pemerintah daerah yang memberlakukan lockdown untuk beberapa wilayah. Karena tentunya akan menyulitkan masyarakat dalam melakukan kegiatan dan mobilitasnya. Hal ini walaupun beresiko besar, tetapi harus dilakukan guna menghentikan penyebaran virus corona

⁵ Nur Rohim Yunus dan Annissa Rezki, Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, (*SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7,(3), 2020), 230-231.

tersebut. Lockdown sebenarnya adalah perluasan dari social distancing, yang mencakup wilayah dan territorial tertentu. Bila suatu daerah atau wilayah telah mengalami lockdown, maka artinya menutup pintu masuk dan pintu keluar bagi warga masyarakat. Tak heran bila dalam beberapa pemberitaan, kebijakan lockdown ini menjadi bahan pertimbangan beberapa pejabat daerah setempat. Yang menjadi pertimbangan tersebut adalah berdasarkan kesiapan anggaran dan dampak sosial yang timbul. Berbicara mengenai kebijakan, tentu saja akan ada dampak positif dan negatif yang muncul disebabkan oleh wabah virus corona ini. Dampak positif dan negatif ini tentu saja tidak akan lepas dari aspek sosial dan ekonomi. Dampak negatif yang pertama kali bisa langsung dirasakan akibat wabah virus corona ini adalah merosotnya pertumbuhan ekonomi. Namun, jika tidak segera diberlakukan lockdown dengan segera, maka virus akan terus masuk ke wilayah yang tadinya belum terjangkit dan semakin memperburuk suatu wilayah yang sudah terjangkit. Upaya lockdown ini jika tidak ada persiapan, maka upaya lockdown juga tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dampak positif dari kebijakan lockdown adalah pemerintah dapat mengurangi jumlah masyarakat yang terdampak virus Covid-19, karena mengurangi aktifitas diluar dapat menjaga resiko penularan yang tinggi, selain dampak positifnya secara tidak langsung sudah mengurangi polusi udara.⁶

Karena dengan pemerintah mengurangi mobilitas maka banyak orang yang mengurangi untuk keluar menggunakan kendaraan pribadi sehingga lingkungan menjadi lebih bersih dan polusi udara berkurang, sehingga oksigen yang dihirup menjadi lebih sehat, dan itu dapat membantu manusia untuk meningkatkan imun mereka. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa virus corona membawa dampak negatif dan positif untuk kehidupan manusia dengan perantara peraturan pemerintah yang dikeluarkan.

2. Bimbingan Konseling dan Cyber Konseling

Adanya virus corona yang menyebar mengharuskan konselor melaksanakan bimbingan dan konseling melalui media yang bisa disebut *E-counseling* atau *cyber counseling* yang berarti

⁶ Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, (*Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7, (3), 2020), 233-235.

bimbingan dan konseling yang dilakukan melalui media massa. Sebelum membahas lebih dalam tentang *cyber counseling* kita harus mengetahui lebih dalam tentang apa itu bimbingan dan konseling, pengertian bimbingan adalah proses pemberian bantuan dalam segi bimbingan dan konseling bantuan tersebut berbentuk layanan yang dapat membantu konseli. Sedangkan pengertian konseling menurut para ahli adalah sebagai berikut: Prayitno & Amti (2004) konseling mengacu pada konseling individu dimana konselor memberikan bantuan melalui wawancara konseling kepada klien guna menyelesaikan masalah klien.⁷ Prayitno dan Erman Amti berpendapat juga bahwa konseling sebuah keadaan yang sedang berlangsung antara konselor ahli dengan konseli yang sedang mengalami suatu masalah melalui wawancara konseling yang bertujuan pada terselesainya masalah.⁸ Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli yaitu konselor kepada konseli dengan tujuan terselesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli dan keputusan yang diambil dapat menjadi keputusan terbaik untuk konseli.

Setelah membahas tentang pengertian dari bimbingan dan konseling selanjutnya untuk mengetahui proses konseling di era pandemi ini kita dapat menggunakan media komunikasi yang berbasis layanan internet atau disebut juga *cyber counseling* atau *E-counseling*, Istilah konseling online terdiri dari dua kata yang berbeda yaitu “konseling” berasal dari kata “Counseling” (Inggris) dan kata “online”. Online yang diartikan sebagai komputer atau perangkat yang terhubung ke jaringan dan siap untuk dipakai komputer atau perangkat lain. Kedua kata tersebut dapat dimaknai sebagai serangkaian kegiatan paling utama dari bimbingan untuk membantu konseli secara face to face agar konseli bisa memikul tanggung jawab sendiri terhadap persoalan atau masalah yang dihadapi. konseling online sebagai upaya alternatif yang dilakukan konselor, hubungan yang terjalin antara konselor dan konseli berkomunikasi melalui internet. Seperti zoom, google meet, email. Agar dapat mencegah, mengurangi, mengembangkan kesadaran akan koreksi diri. Namun yang perlu diperhatikan adalah perangkat yang digunakan dalam konseling online itu

⁷ Abdullah Rasyid dan Abdul Muhiid, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 112.

⁸ Nurintan Muliani Harahap, Konseling Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19, (*AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3,(1), 2021), 51-64.

sendiri. Tentu yang menjadi penentu utama adalah koneksi dengan internet supaya dapat terjadi hubungan interaksi melalui website, email, facebook, video conference atau yahoo messenger maupun bentuk yang lainnya.⁹

Tiga komponen utama yang ada di sekolah salah satunya adalah keberadaan bimbingan dan konseling, oleh karena itu guru bimbingan dan konseling dituntut untuk dapat beradaptasi disegala perubahan yang ada. Seperti saat ini dikala sedang terjadi pandemic Covid-19 yang membuat guru dan siswa tidak dapat bertatap muka akibat diterapkannya *study from home* untuk mencegah virus semakin menyebar. Salah satu inovasi yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling adalah konseling online atau dapat disebut layanan *cyber counseling*. Hal tersebut mempermudah guru BK dalam pemberian layanan konseling pada masa pandemi, guru BK/konselor di sekolah dapat menggunakan media berbasis teknologi. Banyak sekali media *cyber counseling* yang dapat digunakan oleh guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Cyber counseling dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan individu. Pemberian layanan bimbingan individu ini berguna dalam membantu siswa untuk berkembang menjadi individu yang mandiri, taat beragama serta sehat secara fisik dan juga psikis. Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan motivasi melalui teleconference atau yang lainnya guna menguatkan siswa disaat pandemic Covid-19¹⁰

Jadi kesimpulan dari *cyber counseling* adalah metode yang dilakukan oleh guru bk khususnya pada masa pandemi ini karena tidak memungkinkannya pertemuan antara guru bk dan siswa maka menggunakan *cyber counseling* yang digunakan melalui media massa atau elektronik seperti whatsapp, zoom, google meet, instagram, email dan lain sebagainya dengan tujuan agar guru bk tetap dapat membantu siswa menyelesaikan semua masalah yang dihadapi dan memudahkan guru bk untuk memantau siswa dalam kegiatan belajar seperti perkembangan siswa, tugas-tugas siswa, apakah siswa mengalami permasalahan dengan tugas yang diberikan

⁹ Nurintan Muliani Harahap, Konseling Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19, (*AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, (1), 2021), 51-64.

¹⁰ Brigitta Anastasya Indri Pratiwi Dkk, Literatur Review: Layanan Cyber Counseling Pada Siswa Saat Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (Jrbk)*, 6, (1), 2021), 1154-1325.

dan alat komunikasi yang di gunakan, karena tidak menutup kemungkinan masalah timbul karena media yang akan digunakan tidak tersedia. Berhubungan dengan dilakukan cyber konseling di semua sekolah karena pandemi covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dengan mendatangi sekolah yang menjadi objek penelitian lalu memberikan pertanyaan tentang cyber counseling yang berjalan di sekolah tersebut apakah efektif atau memiliki banyak kendala yang dilakukan selama masa pandemi covid-19. Sumber data yang digunakan berasal dari 1) SMP Negeri 1 Jabung, 2) SMP Sunan Kalijogo Jabung, 3) MTS Ahmad Yani Jabung, 4) SMK Sunan Kalijogo Jabung, 5) SMK Ahmad Yani Jabung. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. E- konseling Masa Pandemi di SMK AHMAD YANI JABUNG

Konseling dalam masa pandemi ini sangat penting terutama peran konselor dimasa pandemi covid ini. Karena permasalahan dalam dunia pendidikan tentu beragam baik itu permasalahan dari siswa, ataupun dari lembaga itu sendiri, tentu dalam hal ini peran konselor sangat dibutuhkan untuk mengarahkan dan membantu siswa agar mampu menghadapi dan dapat menyelesaikan permasalahan dengan benar dan sesuai dengan harapan. Permasalahan siswa dimasa pandemi ini tentu sangat beragam karena dibatasinya proses belajar secara langsung atau tatap muka, sehingga pembelajaran tidak efektif dan kurangnya pengawasan guru atau guru BK dalam proses belajar mengajar.

Dalam Hal ini tentu akan menimbulkan beberapa masalah yang terkait dengan adanya pembelajaran secara Online/Daring. Menurut pendapat dari guru BK di SMK Ahmad Yani Jabung bahwa peran konselor sangat penting dalam pengawasan pembelajaran baik itu tatap muka atau pembelajaran Online karena setiap kondisi atau situasi yang terjadi dalam pembelajaran tentu akan ada hambatan atau permasalahan yang

terjadi pada siswa. Bukan hanya itu, kendala yang terjadi dalam pembelajaran Online tentu sangat beragam karena dalam pembelajaran Online tentu akan memerlukan jaringan internet untuk beralangsungnya proses konseling. Namun dampak dari pembelajaran Online ini menyebabkan proses konseling yang dijalankan menjadi layanan E-Konseling yaitu pemberian layanan konseling lewat media internet dengan menggunakan berbagai aplikasi untuk sharing dan memecahkan permasalahannya. Aplikasi yang digunakan biasanya whatsapp, berupa chatting atau dengan video call. Selain itu untuk proses konseling secara kelompok dengan menggunakan zoom meet untuk memudahkan proses komunikasi. Tentu dalam hal ini proses konseling yang dilakukan sangat tidak efektif karena tidak mengetahui secara langsung baik dari mimik muka, atau logat yang diucapkan, dan gerak-gerik tubuhnya sehingga kurang efektif. Selain itu, banyak sekali kendala yang dialami oleh siswa yang terdiri dari perangkat yang dipakai oleh siswa baik itu dari jaringan internet yang kurang memadai dan fasilitas yang dimiliki siswa kurang memadai seperti tidak adanya handphone untuk melakukan proses belajar Online, sehingga menimbulkan permasalahan bagi siswa dan menjadi alasan siswa tidak mengikuti pembelajaran Online dan sering absen saat jam mata pelajaran tersebut.

Dari permasalahan ini tentu wali kelas akan berkolaborasi dengan konselor untuk mengatasi permasalahan siswa yang memiliki problem tersebut. Dari hal ini konselor atau guru BK dapat menindak lanjuti permasalahan siswa dengan memberikan layanan konseling kepada siswa tersebut dengan menghubungi siswa tersebut lewat media chat untuk meluruskan permasalahan tersebut, bila cara ini tidak berjalan maka akan dilakukan dengan Home visit (Kunjungan Rumah) untuk mengetahui apa penyebab permasalahan siswa baik itu dari pandangan orang terdekat seperti keluarganya atau teman. Tentu dari adanya Home visit ini pihak orang tua akan mengetahui permasalahan yang dialami oleh anak tersebut dan dapat memberikan pengawasan lebih lanjut agar anak dapat menyelesaikan tugas maupun tanggung jawabnya. Namun tidak hanya Home visit guru BK juga bekerjasama dengan wali siswa untuk memantau apakah benar siswa tersebut melakukan tugas dari sekolah dengan baik atau tidak dan bukan hanya itu, ada grub

khusus antara guru BK dengan siswa per angkatan untuk memantau proses belajar serta hambatannya. Disisi lain dalam permasalahan ini menurut guru BK SMK Ahmad Yani Jabung peserta didik kurang untuk melakukan konsultasi secara mandiri atau datang keruang BK tanpa adanya panggilan Guru BK, sehingga harus perlu didorong untuk melakukan proses konseling. Memang sebagian anak mempunyai inisiatif untuk berkonsultasi dengan guru BK tetapi hanya sebagian dari siswa putri, itupun hanya sedikit. Mengenai layanan yang diberikan dalam proses konseling tergantung dari permasalahannya, untuk layanan yang sering digunakan merupakan layanan konseling individu dengan membantu siswa atau konseli untuk menyelesaikan permasalahan secara individu. Layanan tersebut merupakan layanan yang paling banyak digunakan di SMK Ahmad Yani Jabung karena dalam menanggulangi permasalahan siswa dilakukan secara pribadi setiap individu. Selain layanan yang umum pada konselingnya Guru BK di Ahmad Yani Jabung ini untuk program yang khusus mengarah kepada E-Konseling ini masih belum ada hanya berfokus pada pemantauan siswa saja mengenai pembelajaran Daring tersebut.

2. E- Konseling Masa Pandemi di SMK Sunan Kalijogo Jabung

Adanya pandemi ini menyebabkan sebagian aktivitas baik dilembaga maupun dilingkungan sekitar dibatasi sedemikian rupa baik dari proses sosialisasi, tatap muka , ataupun jarak untuk proses sosialisasi dengan orang lain. hal ini membuat aktivitas didunia pendidikan menjadi dibatasi baik dari proses belajarnya menjadi sistem belajar dirumah atau biasanya disebut dengan Daring(dalam jaringan). Sehingga peserta didik menggunakan media internet untuk proses belajarnya melalui whatsapp media berupa chatting dan aplikasi zoom meeting untuk pembelajaran lewat video dengan jumlah anak yang banyak. Dampak dari hal ini tentu banyak sekali lembaga pendidikan yang terpapar salah satunya SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG.

SMK Sunan Kalijogo Jabung ini merupakan salah satu sekolah yang dominan peserta didiknya dari pondok pesantren karena SMK ini dekat dengan area pondok pesantren. Sedangkan Jumlah siswa dan siswinya. Dari jumlah keseluruhan siswa ini hanya

ditangani oleh satu guru BK. Karena SMK ini sebagian anak dari pesantren maka untuk tindak lanjutnya diserahkan kepada pengurus pondok. Tentu dari hal ini banyak sekali permasalahan yang timbul karena adanya pembelajaran Online sehingga peran guru BK sangat berperan aktif untuk membantu siswa yang mengalami problem tersebut dengan berkolaborasi dengan orang tua dan wali kelasnya. Menurut Guru BK SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG peran konselor dimasa pandemi ini penting tetapi lebih mengarah pada konseling secara tidak langsung atau konseling menggunakan media internet melalui media whatsapp atau media chat. Tentu dampak yang ditimbulkan sangat besar dari masa pandemi ini sehingga proses konseling tidak efektif karena banyak sekali perbandingan dari konseling secara langsung baik dari cara penyelesaian ataupun dari konselinya tersebut seperti tidak terlalu memahami mimik muka, dan logat bicaranya secara langsung, dan bahasa tubuhnya apakah memang benar permasalahan itu terjadi seperti hal yang diurakan dalam media chatting. Jadi proses konselingnya dimaksimalkan dengan media whatsapp saja untuk komunikasi jarak jauh. Untuk permasalahan yang terjadi secara umum dalam SMK ini lebih mengarah kepada penurunan motivasi belajar dan cara untuk membangun motivasi belajar itu sulit karena kondisi yang tidak memungkinkan dari segi proses belajarnya dan proses konseling secara tatap muka .

Dari masalah tersebut tentu dalam masa pandemi ini sulit untuk proses konseling secara langsung, sehingga proses konseling dilakukan dengan E-Konseling dengan bantuan dari Wali kelasnya dan komunikasi dengan orang tuanya untuk mengetahui informasi tentang perilaku anak tersebut dirumah, jadi lebih mengarah lagi ke peran orang tuanya. Selain itu, untuk program khusus di era pandemi ini masih belum ada dalam bidang konseling, hanya berfokus pada peran orang tua saja untuk mengontrol siswa. Selain itu, untuk proses konselingnya konselor lebih cenderung membujuk konseli untuk proses konselingnya, jadi konselor lebih aktif agar proses konseling itu tercipta dalam menyelesaikan permasalahan dan kendala yang dialami. Tentu banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh para siswa di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG, dari permasalahan ini untuk segi kategori permasalahan tentu ada pembagian masalah atau

kendala baik itu permasalahan yang berat atau permasalahan yang ringan, untuk kategori permasalahan yang berat dalam era pandemi ini menurut Guru BK seputar penurunan motivasi belajar yang dialami para siswa yang akan berdampak ke berbagai aspek yang mengganggu proses pendidikannya dan permasalahan ini akan berdampak pada kelanjutan pendidikannya juga. Seperti halnya saat siswa sudah mulai malas dan enggan untuk bersekolah tentu akan berakibat pada kelanjutannya baik itu putus sekolah maupun lainnya, tentu permasalahan ini merupakan kategori permasalahan yang berat karena untuk penyelesaian masalahnya tidak hanya dapat diacu pada siswanya tetapi perlu adanya dukungan dari keluarga terdekat dan motivasi yang kuat untuk membuat siswa bangkit. Dalam penyelesaiannya tentu ada layanan yang dijalankan di SMK SUNAN KALIJOGO JABUNG, layanan ini tergantung dari permasalahan apa yang terjadi, tetapi untuk layanan yang berjalan yaitu layanan konseling individual dimana guru BK memberikan proses konseling dilakukan secara individu.

3. E- Konseling Masa Pandemi di MTS AHMAD YANI JABUNG

Maraknya virus covid yang berdampak ke berbagai aktivitas masyarakat baik itu dari bidang industri, pendidikan, dan lainnya. dari hal ini salah satu dampak dapat dirasakan oleh kalangan pelajar atau siswa yang mengakibatkan proses pembelajaran menjadi dibatasi karena virus ini sangat berbahaya, oleh sebab itu proses tatap muka dan bersosialisasi secara langsung dibatasi dengan menjaga jarak dan menghindari kerumunan baik itu di lingkungan sekolah dan lingkungan lainnya. tentu dalam hal ini penerapan pembelajaran yang terjadi di MTS AHMAD YANI JABUNG mengalami perubahan dari pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara daring atau menggunakan media internet sebagai media pembelajarannya. MTS AHMAD YANI JABUNG merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di Jabung yang melakukan pembelajaran secara daring. Dalam hal ini Banyak kendala yang dialami siswa dan siswi di MTS ini dari pembelajaran daring, menurut guru BK di MTS AHMAD YANI JABUNG ini permasalahan yang sangat familiar terjadi dikalangan siswa yaitu menumpuknya tugas yang diberikan secara Online yang berpengaruh pada proses belajarnya, sehingga

menyebabkan timbulnya permasalahan permasalahan baru baik itu menyangkut proses pendidikannya dan pergaulannya disekitar lingkungannya.

Berkurangnya aktivitas disekolah dan lebih banyak dilakukan dirumah sehingga kenakalan yang terbiasa terjadi dilingkungan sosial terbawa ke dalam lingkungan sekolah. Bukan hanya pengaruh pergaulan saja pengaruh dari media internet juga sangat berdampak besar, maraknya media internet terutama dengan adanya game online yang berpengaruh pada proses belajarnya, karena Game online juga berisi logat kata yang kurang baik untuk diucapkan dan terbawa karena terbiasa dengan pengucapan saat bermain game. Bukan hanya itu, dengan adanya pembelajaran daring ini sebagian siswa lebih senang karena proses belajar dilakukan secara online dan lebih praktis durasi waktunya terhitung sedikit, tetapi sebagian siswa merasa kesulitan karena pembelajaran online tidak efektif dan memiliki kendala baik itu dari keterbatasan media yang digunakan dan tambahan biaya untuk akses internet serta lingkungan yang kurang mendukung untuk jaringannya.

Dengan keluhan tersebut tentu guru BK meminimalisir agar kendala dan permasalahan yang terjadi dapat teratasi, karena guru BK berkerjasama dengan orang tua dan walikelas dari masing-masing kelas untuk memantau bagaimana proses belajar saat daring. Tentu permasalahan ini menurut Guru BK MTS AHAMAD YANI dapat dikategorikan dari permasalahan yang ringan dan permasalahan yang berat, untuk permasalahan yang kompleks dan kategori yang berat yaitu tingkat kenakalan yang sangat meningkat karena pergaulan dilingkungan rumah yang sedikit menyimpang seperti halnya anak merokok dan berpenampilan kurang sewajarnya anak sekolah. Dari permasalahan tersebut tentu da tindak lanjut dari guru BK degan konseling untuk proses tindak lanjutnya. Menurut guru BK di MTS tersebut tentu konseling saat masa pandemi berjalan sedikit tidak efektif karena proses konseling dilakukan dengan media internet baik itu dari media whatsapp dan zoom. Tentu banyak sekali perbedaan saat melakukan proses konseling secara tatap muka dan melalui media internet, karena dengan melakuka konseling secara langsung guru BK dapat menggali permasalahan secara langsung dan

mampu memahami apa yang dialami siswa dari logat bicaranya, bahasa tubuhnya, dan mimik mukanya yang meyakinkan apakah memang begitu adanya permasalahan itu terjadi dan sesuai dengan keadaan yang dia alami sehingga proses konseling dapat berjalan lancar dan efektif. Namun dari sisi lain konseling secara Online sedikit kurang efektif karena proses konseling berjalan saat singkat dan untuk hasilnya kurang tepat karena dalam proses konseling siswa tidak terlalu terbuka bahkan dari kata-katanya pun sedikit berbeda dari hal yang dialami.

Dari pendapat diatas untuk meminimalisir hal tersebut guru BK melakukan kunjungan untuk mengetahui permasalahan lebih dalam karena pembelajaran online ini peran orang tua yang berperan aktif untuk memantau dan mengontrol pengembangan anak dalam proses belajarnya dirumah. Untuk penyelesaian dari permasalahan tersebut guru BK menggunakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Untuk layanan konseling yang digunakan dominan menggunakan Konseling Individual dengan memberikan layanan konseling secara individu untuk proses penyelesaiannya.

4. E-Konseling di SMPN 1 JABUNG

Adanya virus corona ini banyak sekali sekolah yang menjadi sasaran pembelaaran online dalaha satunya sekolah yang ada di wilayah kabung, malang Wawancara kami lakukan di SMP Negeri 1 jabung dengan mewawancarai guru BK bernama ibu Sulis. Dalam SMP Negeri 1 jabung terdapat 712 siswa yang perkelasnya berisi 34 siswa, SMP Negeri 1 jabung saat ini memiliki 2 guru BK. Program yang dijalankan dalam SMP Negeri 1 jabung mengikuti arahan pada saat MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) jadi program yang dijalankan di sesuaikan dengan hasil dari MGMP tersebut karena ini adalah sekolah negri maka BK sekolahnya harus menyesuaikan dengan BK kabupaten.

Selama masa pandemi mulai awal sampai sekarang proses belajar mengajar dilakukan melalui online jadi masalah yang sering dialami oleh siswa menurut pemantauan guru BK adalah Tugas sekolah yang tidak terselesaikan karena menumpuknya tugas yang diberikan saat pembelajaran online hanya dilihat saja tnpa dikerjakan karena lalainya menggunakan media internet sebagai prosese belajarnya. Bukan

hanyabpermasalahan yang timbul antara lain tidak mengikuti kelas karena kendala dari media yang digunakan baik itu dari keterbatasan hndphone dan wilayah yang kurang mendukung dengan jaringan internet, disisi lain tambahan biaya yang digunakan saat pembelajaran online juga besar karena untuk akses memerlukan adanya jaringan berupa kuota sehingga jarang sekali anak yang ikut bergabung dalam kelas online. Menurut ibu sulis masalah yang sering dihadapi di SMP Negri 1 jabung yang menurut beliau susah untuk ditangani adalah masalah yang berkaitan dengan mental dan kedisiplinan. Untuk tahun ini tidak ada kasus yang ditangani karena memang guru BK tidak bertemu secara langsung dengan guru BK, jadi guru BK memonitor lewat wali kelas, guru, dan orang tua. Karena dalam pembelajaran daring ini peran yang sangat besar yaitu peran orang tua untuk mengontrol perkembangan anak dalam proses belajarnya baik itu dari segi tugas maupun dari segi sikapnya. Karena pengaruh pergaulan juga menjadi salah satu penyebab terhambatnya proses pendidikannya.

Sehingga guru BK memberikan layanan konseling yang sesuai untuk mengatasi permasalahannya, untuk layan yang dilakukan yaitu konseling individual dengan memberikan layanan konseling secara individu untuk penyelesaian permasalahannya. Bukan hanya itu guru BK memiliki program pencegahan untuk meminimalisir adanya permasalahan dengan memberikan penganan khusus. Di SMP Negri 1 jabung memiliki satu mata pelajaran khusus yang memang membahas tentang BK, kedisiplinan, dan materi lain yang terkait dengan BK yang dijalankan 1 minggu 1 kali dan itu dijalankan secara rutin sampai sekarang meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Dengan tujuan membuat siswa lebih mengenal guru BK dan lebih dekat dengan guru BK juga untuk menambah pengetahuan siswa. Selain memberikan mata pelajaran khusus tentunya terdapat fasilitas yang disediakan seperti ruangan BK yang terpisah dari ruangan lainnya.

5. E-Konseling di SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG

Maraknya covid ditahun 2021 membuat berbagai aktivitas dan lembaga dibatasi baik dari proses soislisasi maupun bertatap muka langsung. Tentu hal ini mempengaruhi pendidikan dan proses belajar. Dampak ini dirasakan oleh salah sekolah yang ada

dikawasan Jabung yaitu sekolah tingkat menengah pertama (SMP SKJ JABUNG). SMP SKJ JABUNG ini merupakan salah satu yang berbasis islam yang jumlah siswanya sekitar 300. Di SMP ini terdapat satu guru BK. Menurut Guru BK di SMP tersebut dengan adanya era pandemi ini sangat berdampak besar untuk proses belajar siswa, karena proses belajar dibatasi dan berjalan menggunakan media internet untuk media belajarnya. Tentu dalam hal ini banyak sekali kendala dan permasalahan yang dialami oleh siswa baik itu dari fasilitas, jaringan, dan masalah pribadi yang menyangkut kegiatan belajar. Dari hal ini peran konselor menurut Guru BK sangat penting untuk membantu para siswa menyelesaikan permasalahannya yang menyangkut kegiatan belajar Online.

Guru BK di SMP ini melakukan pemantauan dan kerja sama dengan orang tua dan wali kelas dari masing-masing anak untuk mengetahui perkembangan dan mengontrol apa saja kendala yang dihadapi sehingga dapat memberikan arahan atau bantuan yang dibutuhkan oleh siswa tersebut agar terhindar dari kesulitan. Namun dengan adanya pandemi ini proses konseling berjalan kurang efektif karena penyelesaian masalah dilakukan secara virtual menggunakan media internet seperti whatsapp dan media zoom sehingga kurang intensif untuk mengali permasalahan apa yang terjadi. Karena guru BK tidak bisa melihat secara langsung dari logat bicaranya, mimik muka, dan bahasa tubuhnya dalam menjelaskan permasalahan, sebagian konseling secara tatap muka sulit untuk ditangkap oleh siswa dan harus digali secara benar. Oleh karena itu perbedaan ini sangat berpengaruh untuk kelangsungan proses konselingnya. Menurut Guru BK di SMP SKJ ini permasalahan yang terjadi dalam masa pandemi sangat kompleks dan dominan mengarah pada tugas yang di dikerjakan dan menyebabkan tugas menumpuk. Karena belajar Online terbilang sangat praktis dan singkat sehingga anak menjadi malas dan hanya ikut absensi tanpa memperhatikan tugas yang harus dikerjakan. Namun disisi lain karena sekolah ini juga dekat dengan pesantren mayoritas siswa berasal dari pesantren dan dibatasi juga dalam menggunakan media internet.

Dari pemasalahan tersebut akan memberikan dampak pada siswa seperti tertinggal materi dan prestasi belajar yang menurun karena terbatasnya media dan

keinginan yang kurang. Karena menggunakan media Internet ini juga berdampak besar anak lebih sering menggunakan handphone untuk bermain Game dan lain-lain daripada mengikuti kelas Online. Namun menurut Guru BK SMP SKJ ini juga mengkategorikan beberapa permasalahan yang dianggap berat seperti halnya keinginan belajar yang menurun dan kurangnya support orang tua yang menyebabkan putus sekolah. Tentu hal ini dalam pembelajaran Online kembali lagi bahwa peran yang sangat besar itu peran orang tua untuk mengontrol dan memberi motivasi agar anak mampu belajar selayaknya seperti biasa meskipun pembelajaran dilaksanakan secara Online.

Selain itu orang tua mengontrol agar anak terhindar dari pergaulan yang menyimpang karena dimasa pandemi aktivitas dilakukan dari rumah saja. Dari permasalahan diatas untuk membantu penyelesaian permasalahan siswa Guru BK di SMP ini memiliki layanan konseling salah satunya dengan bimbingan klasikal dengan memberikan bimbingan seputar hal yang dibutuhkan dalam menghadapi masa pandemi ini, dan bimbingan ini dilakukan secara kelompok. Sedangkan secara individu layanan yang digunakan untuk membantu siswa yaitu menggunakan Konseling individu dengan memberikan bantuan atau arahan secara individu melalui proses konseling gua untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Untuk program yang khusus dalam menangani siswa dimasa pandemi ini sementara masih belum ada dan Guru BK fokus untuk mengontrol pembelajaran siswa dan membantu dalam kendala yang dihadapi dengan kolaborasi dari orang tua dan walikelas lewat kontak whatsapp baik itu dengan membuat grup kelas antara walikelas, siswa, dan guru maupun dengan orang tua. Disamping itu Guru BK juga melaksanakan Home visi untuk menindaklanjuti permasalahan siswa yang tidak bisa diselesaikan dengan mudah. Oleh karena itu Guru BK sangat berperan dan ikut andil dalam proses pengontrolan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan E-Konseling Di Sekolah

Pandemi covid-19 membuat kebanyakan sekolah di Indonesia menerapkan pembelajaran secara online (*daring*) dampak dari pembelajaran online yang dilakukan

adalah banyak siswa yang mengalami kesulitan mulai dari mengakses Internet dan fasilitas yang dipakai, maka dari itu sekolah memberikan fasilitas yaitu E-konseling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar online. Dari 5 sekolah yang kami teliti bahwa penerapan E-konseling berjalan dengan baik namun kurang berjalan efektif, jalannya E-konseling di sekolah membuat guru BK kesulitan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan juga terkadang siswa tidak bercerita secara jujur dan terbuka sehingga guru BK sulit membedakan apakah permasalahan tersebut benar-benar terjadi atau hanya rekayasa dari siswa tersebut.

Menurut hasil kajian pustaka beberapa jurnal, guru Bimbingan dan Konseling tetap menjalankan tugasnya, memberikan layanan baik pencegahan maupun pengentasan, baik secara personal atau berkelompok. Permasalahan yang banyak dihadapi oleh siswa di masa pandemi adalah stress, turunnya motivasi, serta kebosanan. Selain menggunakan fasilitas teknologi yang ada banyak guru Bimbingan dan Konseling di masa pandemi melakukan suatu inovasi baru agar pemberian layanan menjadi lebih mudah, interaktif, tidak membosankan, dan tepat guna. Beberapa inovasi yang dilakukan konselor sekolah di masa pandemi dalam pemberian layanan adalah membuat e-modul, membuat aplikasi untuk bimbingan karier, melakukan bimbingan klasikal dengan moda sinema dan lain-lain¹¹

2. Masalah Yang Dihadapi di Masa Pandemi.

Kebanyakan masalah yang dihadapi siswa di masa pandemi dengan menerapkan pembelajaran online adalah terkendalanya jaringan internet karena tinggal di pelosok sehingga sulit menerima kases internet, fasilitas yang kurang memadai seperti handphone dan laptop, adanya tambahan biaya selain biaya sekolah seperti membeli paket internet, selain masalah dari segi fasilitas siswa juga mengalami masalah seperti tugas yang menumpuk, kurang fokus terhadap pembelajaran online siswa lebih fokus terhadap hiburan berupa game.

¹¹ Intan Prawitasari, Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review, (*Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3, (2), 2020), 123-130

Masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, Akses Internet yang terbatas, dan Kurang siapnya penyediaan Anggaran.¹²

3. Peran Guru BK Dalam E-Konseling.

Di era pandemi covid-19 peran guru BK sangat penting baik dalam bidang pengontrolan dan pengawasan siswa, diharapkan guru BK dapat berkomunikasi dengan orang tua agar lebih memudahkan dalam memonitoring pembelajaran online saat dilakukan di rumah. Orang tua dapat memberikan laporan kepada guru mengenai tugas dan absensi.

Guru BK dan konselor di sekolah juga harus secara aktif memantau peserta didik dan menganalisis apa kebutuhan yang dibutuhkan mereka. Program bimbingan dan konseling memiliki skala prioritas, ini berarti program yang memiliki prioritas tinggi harus lebih diperhatikan untuk diselesaikan.¹³

4. Solusi Dari Masalah Siswa.

Guru BK memberikan layanan konseling untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya dengan menggunakan layanan antara konseling individu dan bimbingan klasikal, dari dua layanan tersebut tergantung dari kategori permasalahan yang dihadapi siswa baik itu berat dan ringan. Guru bk juga melakukan home visit jika masalah yang dihadapi tidak dapat diselesaikan melalui E-konseling.

E-Counseling merupakan bagian dari kemajuan teknologi. Dengan menggunakan teknologi, konseling dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, *e-counseling* dapat memudahkan konselor dalam membantu kliennya. Teknologi digunakan untuk menciptakan kenyamanan klien dalam bercerita. Di masa pandemi ini konseling online

¹² Abdullah Rasyid dan Abdul Muhid, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 111-112.

¹³ Intan Prawitasari, Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review, (*Jurnal Ilmu Komunikasi Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3, (2), 2020), 123-130

tidak haya meningkat, tetapi wajib dilakukan untuk menghindari kontak sosial secara langsung, terutama di sekolah.¹⁴

KESIMPULAN

E- Konseling dimasa pandemi merupakan salah satu proses konseling yang dilakukan dengan menggunakan layanan internet sebagai medianya. Layanan E-Konseling ini dijalankan untuk membantu siswa yang memiliki permasalahan karena dampak dari pembelajaran online di era pandemi covid-19. Dari permasalahan yang dihadapi oleh siswa peran Guru BK sangat berperan sangat aktif dalam mengarahkan siswa dan sekaligus mengontrol dan mengawasi siswa dalam pembelajaran online ini. Guru BK berkejasama dengan orang tua untuk mengawasi siswa dalam pengerjaan tugas dirumah dan Guru BK juga berkerjasama dengan walikelas untuk mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran online baik dari segi tugas maupun kehadiran. Dari pemantauan tersebut Guru BK dapat menggali dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa dengan menggunakan layanan yang sesuai dengan kategori permasalahan baik itu permasalahan yang berat dan ringan. Layanan yang dominan digunakan oleh Guru BK dalam menangani permasalahan siswa yaitu layanan konseling individual dengan membaeri bantuan atau arahan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara individu.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah Guru BK lebih meminimalisir proses konseling yang dilakukan agar permasalahan yang dihadapi bisa teratasi maupun menggunakan media internet sebagai media konseling dengan teknik yang sesuai.

¹⁴ Abdullah Rasyid dan Abdul Muhid, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 114.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Anna, Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1,(2), 2020), 35-47.
- Harahap,Samsul Rivai, Konseling: Kebiasaan Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 10, (1), 2020), 32.
- Harahap,Nurintan Muliani, Konseling Online Sebagai Solusi Di Masa Pandemi Covid 19, (*Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, (1), 2021), 51-64.
- Anna, Aisa, Layanan Cybercounseling pada Masa Pandemi Covid -19, (*Edu Consilium: Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1, (2), 2020), 35-37.
- Yunus, Nur Rohim dan Rezki, Annissa. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, (*SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7,(3), 2020), 230-231.
- Yunus, Nur Rohim, Rezki, Annissa, Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, (*Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7, (3), 2020), 233-235.
- Rasyid, Abdullah dan Muhid, Abdul, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 112.
- Harahap, Nurintan Muliani, Konseling Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid 19, (*AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3,(1), 2021), 51-64.
- Harahap, Nurintan Muliani, Konseling Online sebagai Solusi di Masa Pandemi Covid-19, (*AL-IRSYAD: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3, (1), 2021), 51-64.
- Pratiwi, Brigitta Anastasya Indri Dkk, Literatur Review: Layanan Cyber Counseling Pada Siswa Saat Masa Pandemi Covid-19, (*Jurnal Realita Bimbingan Dan Konseling (Jrbk)*, 6, (1), 2021), 1154-1325.
- Intan Prawitasari, *Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi Covid-19: A Literature Review*,(*Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 3, (2), 2020), 123-130
- Abdullah Rasyid dan Abdul Muhid, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 111-112.
- Abdullah Rasyid dan Abdul Muhid, Pentingnya E-Counseling Dalam Pelayanan Bk Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19, (*Journal of Education Psychology And Counseling*, 2, (2), 2020), 114.